

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) MATERI SENI DEKORATIF TAPLAK MEJA TERHADAP HASIL BELAJAR MUATAN PELAJARAN SENI BUDAYA KELAS 4 SD AL ISLAM PENGKOL JEPARA

Aredita Putri Fajarini¹⁾, Riris Setyo Sundari²⁾, Prasena Arisyanto³⁾

DOI : [10.26877/ijes.v5i2.20831](https://doi.org/10.26877/ijes.v5i2.20831)

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran *project based learning* (PjBL) materi seni dekoratif taplak meja terhadap hasil belajar muatan seni budaya kelas 4 SD Al Islam pengkol Jepara. Penggunaan model pembelajaran *project based learning* adalah kebutuhan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran seni budaya. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan ialah *Pre Experimental Design*. Pendekatan dalam penelitian ini *Pretest-Posttest*, siswa diberikan kesempatan untuk belajar secara langsung melalui pengalaman, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap materi seni dekoratif, khususnya taplak meja. Selama proses pembelajaran, siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk bekerja sama dalam menyelesaikan proyek taplak meja. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan seni, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaboratif dan komunikasi antar anggota kelompok. Hasilnya, siswa lebih terlibat dan bersemangat dalam proses belajar, yang tercermin dalam produk akhir yang dihasilkan. Analisis data menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok PjBL memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dalam tes hasil belajar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi seni budaya. Sebagian besar siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam kemampuan seni mereka dan lebih antusias untuk belajar di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam materi seni dekoratif taplak meja di kelas 4 efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, pemahaman konsep, dan motivasi.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Seni Dekoratif, Seni Budaya.

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the project-based learning (PjBL) model for decorative tablecloth art material on the learning outcomes of 4th grade elementary school students at Al Islam Pengkol Jepara in the subject of cultural arts. The use of the project-based learning model is necessary to increase student engagement in cultural arts learning. This study used a quantitative method. The research design used was a pre-experimental design. The approach used in this study was pretest-posttest, where students were given the opportunity to learn directly through experience, which was expected to increase their motivation and interest in decorative arts, especially tablecloths. During the learning process, students were divided into small groups to work together on completing the tablecloth project. This approach not only teaches art skills but also develops collaborative and communication skills among group members. As a result, students were more engaged and enthusiastic in the learning process, which was reflected in the final products. Data analysis showed

that students in the PjBL group had higher average scores on the learning outcome test compared to the control group. This indicates that this learning model is effective in improving students' understanding and skills in arts and culture. Most students reported that they felt more confident in their artistic abilities and were more enthusiastic about learning in the future. Thus, this study concludes that the application of the project-based learning model in decorative tablecloth art material in 4th grade is effective in improving student learning outcomes, conceptual understanding, and motivation.

Keywords: *Project-Based Learning, Decorative Arts, Cultural Arts.*

History Article

Received 7 November 2024

Approved 31 Agustus 2025

Published 25 November 2025

How to Cite

Fajarini, A, P., Sundari, R, S. & Arisyanto, P. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Materi Seni Dekoratif Taplak Meja Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran Seni Budaya Kelas 4 SD AI Islam Pengkol Jepara. *Jurnal Ijes*, 5(2), 461-468



Coessponding Author:

Jl. Labuhan 2 No. 14, Semarang Timur, Indonesia.

E-mail: ¹ areditaputrif04@gmail.com

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka adalah salah satu bentuk inovasi pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas serta relevansi pendidikan terhadap integrasi kebebasan, inovasi, dan kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar (Gumilar dkk., 2023: 149). Merdeka belajar ialah program baru yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Merdeka belajar juga suatu kebijakan yang dirancang pemerintah sebagai lompatan aspek kualitas Pendidikan untuk menghasilkan peserta didik dan wisudawan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan (Kalifah dkk., 2022; Ardiyanto, 2024; Azizah, 2023; Sadiyah, 2023). Seperti yang dikatakan Ki Hajar Dewantara, Pendidikan mengarah segala daya kodrat yang ada pada peserta didik agar mereka dapat mencapai Tingkat keamanan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota Masyarakat (Alfarizi dkk., 2023: 42).

Konsep pendidikan seni di Sekolah Dasar sangat penting diterapkan karena bertujuan untuk melestarikan, mewariskan, dan mengembangkan berbagai jenis kesenian dan kebudayaan kepada siswa (Soetopo, 2015: 26), Guru merasa kebingungan untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran seni. Padahal pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di dalam kelas akan berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa (Waspada, 2022: 11). Pembelajaran berdiferensiasi adalah sebuah bentuk usaha dalam proses pembelajaran dimana peran guru adalah mengeksplorasi diri untuk mendesain pembelajaran sesuai dengan pemetaan kebutuhan belajar siswa sedangkan siswa belajar sesuai dengan kebutuhan belajarnya berdasarkan gaya belajar yang mereka anggap maksimal dalam belajar (Fitra, 2022: 252).

Berdasarkan dokumentasi terhadap hasil belajar siswa kelas 4A dan 4B muatan pelajaran Seni Budaya di SD Al Islam Pengkol Jepara menunjukkan bahwa presentase Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) menunjukkan 33,3% berada di bawah capaian minimum pembelajaran bagi kelas 4A sedangkan 45,83% bagi kelas 4B. Rendahnya presentase Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran seni di dalam kelas. Siswa belum seutuhnya mendapatkan pembelajaran yang bermakna terhadap kemampuan seni.

Alasan lain guru mungkin mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran seni di Sekolah Dasar ialah banyak sekali guru yang memiliki jadwal padat berbagai mata pelajaran yang harus diajarkan terutama di SD Al Islam Pengkol Jepara mengingat sekolah tersebut berbasis Madrasah Diniyyah sehingga keterbatasan waktu membuat sulit bagi guru untuk memaksimalkan pembelajaran seni di Sekolah Dasar mengingat JP dari Seni Budaya adalah 2 JP per Minggu dengan estimasi 1 JP adalah 30 menit.

Meskipun ada berbagai tantangan dalam menerapkan pembelajaran seni di sekolah dasar, dengan dukungan yang tepat dan upaya yang konsisten, guru dapat menciptakan pengalaman seni yang bermakna dan berharga bagi siswa mereka. Berdasarkan pada permasalahan yang telah ditemukan tersebut, maka penelitian ditarik Kesimpulan dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Materi Seni Dekoratif Taplak Meja Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran Seni Budaya Kelas 4 SD Al Islam Pengkol Jepara”.

METODE

Metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen ialah penelitian digunakan untuk mencari pengaruh dari perlakuan terhadap dari kelas yang terkendali (Sugiyono, 2016: 72). Dalam penyusunan data, variabel yang menjadi acuan utama penelitian dalam menyusun angket, terdiri atas angket evaluasi diri, dan soal *pretest-posttest*, dan wawancara. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Al Islam Pengkol Jepara yang terletak di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Adapun subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas 4A dan 4B. Desain penelitian ini menggunakan *Pre Experimental Design*. Pada desain ini akan diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan, dengan begitu hasil perlakuan dapat diketahui akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum adanya perlakuan (Sugiyono: 74). Berdasarkan hal tersebut peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

Berikut desain penelitian ini dapat digambarkan:

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	Y ₁
Kontrol	O ₂	X ₂	Y ₂

Keterangan:

O₁ : Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan *pretest* dalam pembelajaran seni dekoratif taplak meja menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa muatan pelajaran Seni Budaya.

- O₂ : Kelas control yang mendapatkan perlakuan *pretest* dalam pembelajaran seni dekoratif taplak meja menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa muatan pelajaran Seni Budaya.
- X₁ : Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran seni dekoratif taplak meja menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
- X₂ : Kelas control yang mendapatkan perlakuan pembelajaran seni dekoratif taplak meja menggunakan model pembelajaran konvensional.
- Y₁ : Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan *posttest* dalam pembelajaran seni dekoratif taplak meja menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa muatan pelajaran Seni Budaya.
- Y₂ : Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan *posttest* dalam pembelajaran seni dekoratif taplak meja menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa muatan pelajaran Seni Budaya.

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengujicobakan 30 soal kepada siswa SD N Bapangan. Setelah soal diujicobakan kemudian soal dianalisis untuk memenuhi kriteria yaitu validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda. Hasil uji coba soal terdapat 21 soal yang dinyatakan valid, kemudian 21 soal tersebut dijadikan sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2024 di kelas 4 SD Al Islam Pengkol Jepara dengan jumlah siswa 4A 24 siswa dan 4B 24 siswa, peneliti melakukan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru kelas 4 untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas dan di peroleh informasi bahwa pada saat proses pembelajaran menggunakan model *teacher center* yang belum berpusat pada siswa.

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan pada kelas 4A dengan menyebar soal *pretest*, menjelaskan materi pembelajaran dengan tepat dengan langkah terakhir memberikan soal *posttest* melakukan uji coba dengan membuat instrumen berupa soal pilihan ganda. Uji coba dilakukan pada tanggal 14-15 Agustus 2024 dengan 48 siswa. Sehingga dari 30 soal yang digunakan 21 soal yang ada akan digunakan untuk penelitian dan dijadikan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampel berdistribusi normal atau tidak:

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas Data Awal (*Pretest*)

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Hasil analisis uji validitas soal uji coba diperoleh dari 30 butir soal dimana 21 butir soal memiliki kategori valid dan 9 butir soal memiliki kategori tidak valid. Sehingga butir soal 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 14,

15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 28, 29, dan 30 digunakan untuk instrument soal *pretest* dan *posttest* penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 2
Hasil Perhitungan Uji T

elas	ilai t_{hitung}	ilai $-t_{Tabel}$	Kriteria
ontrol	4,67	,713	$t_{hitung} \leq -t_{Tabel}$
ksperimen	1,45	,713	$t_{hitung} \leq -t_{Tabel}$

Pada kelas kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -14,67 sedangkan nilai $-t_{Tabel}$ nya adalah -1,713. Karena nilai $t_{hitung} \leq -t_{Tabel}$ sehingga data hasil belajar kelas kontrol terdapat perbedaan. Sedangkan untuk kelas eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -41,45 sedangkan nilai $-t_{Tabel}$ nya adalah -1,713. Karena nilai $t_{hitung} \leq -t_{Tabel}$ maka pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* seni dekoratif taplak meja dapat meningkatkan hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen sehingga penelitian berjalan dengan baik. Untuk mengetahui proporsi ketuntasan kriteria minimum kelas maka dilakukan uji proporsi.

Uji proporsi pada kelas kontrol nilai *pretest* diperoleh harga Z_{hitung} sebesar -8,485 sedangkan nilai Z_{tabel} 1,64. Karena nilai $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ maka nilai hasil belajar *pretest* kelas kontrol tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang artinya kurang dari 75% siswa dari populasi kelas tidak tuntas KKM. Untuk nilai hasil belajar *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai Z_{hitung} sebesar -3,771 sedangkan nilai Z_{tabel} 1,64. Karena nilai $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ maka nilai hasil belajar *pretest* kelas kontrol tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang artinya kurang dari 75% siswa dari populasi kelas tidak tuntas KKM.

Pada uji M-Gain menjadi salah satu alat evaluasi tetapi juga menjadi salah satu panduan berharga bagi para peneliti khususnya para pendidik dalam mengoptimalkan metode pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Sukarelawan, dkk., 2024:10-11).

Untuk mengetahui sebuah nilai N-Gain dapat dihitung menggunakan perumusan berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan :
 N-Gain : Skor rata-rata yang dinormalisasi
 Skor *posttest* : Skor rata-rata *posttest*
 Skor *pretest* : Skor rata-rata *pretest*
 Skor ideal : Skor tertinggi yang diperoleh siswa

Untuk mengetahui tingkat keefektifan penerapan intervensi, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Kriteria uji N-Gain ternormalisasi

Nilai N-Gain	Interpretasi
$70 \leq g \leq 1,00$	tinggi
$30 \leq g < 0,70$	sedang
$00 < g < 0,30$	rendah
$= 0,00$	tidak terjadi peningkatan
$,00 \leq g < 0,00$	terjadi penurunan

(Sukarelawan, dkk., 2024:10-11)

Berbeda dengan kelas kontrol, pada kelas eksperimen nilai *pretest* diperoleh harga Z_{hitung} sebesar -8,485 sedangkan nilai Z_{tabel} 1,64. Karena nilai $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ maka nilai hasil belajar *pretest* kelas eksperimen tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang artinya kurang dari 75% siswa dari populasi kelas tidak tuntas KKM. Sedangkan untuk nilai hasil belajar *posttest* kelas eksperimen diperoleh harga Z_{hitung} sebesar 1,885 sedangkan nilai Z_{tabel} 1,64. Karena harga $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ maka hasil belajar *posttest* kelas eksperimen tuntas secara klasikan sebesar 75% yang artinya ketuntasan klasikan di dalam kelas eksperimen lebih dari 75% dari populasi.

Dengan demikian tujuan penelitian telah tercapai yaitu peneliti telah membuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan berlandaskan penelitian yang relevan dan kajian teoritis, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas model pembelajaran *project based learning* (PjBL) materi seni dekoratif taplak meja terhadap hasil belajar muatan pelajaran seni budaya kelas 4 SD Al Islam Pengkol Jepara.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian model pembelajaran PjBL mempunyai kelebihan (1) Meningkatkan motivasi, (2) meningkatkan kemampuan pemecah masalah, (3) meningkatkan kolaborasi, (4) meningkatkan keterampilan mengelola sumber, (5) meningkatkan keterampilan siswa, (6) mendorong siswa mengembangkan keterampilan, (7) menyediakan pengalaman belajar, dan (8) membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Sehingga penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* materi seni dekoratif taplak meja efektif terhadap hasil belajar muatan pelajaran Seni Budaya pada peserta didik kelas 4 SD Al Islam Pengkol Jepara dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat. Penelitian diukur dari hasil belajar mata Pelajaran Seni Budaya saat pembelajaran atau pemberian *pretest-posttest*. Berdasarkan perhitungan hasil Nilai N-Gain Kelas kontrol sebesar 0,497 dan kelas 0,664 dengan kategori sedang sehingga penerapan model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran seni dekoratif taplak meja efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SD Al Islam Pengkol Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, & Jekson Parulian Harahap. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(3), 201–211. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.37>
- Alfarizi, M. A., Azizah, H. R. N., Putri, S. A., Linawati, A., & Utomo, A. P. Y. (2023). Analisis Tindak Tutur Representatif pada Daftar Putar “Mku Bahasa Indonesia” dalam Kanal Rahmat Petuguran.

- Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 40–53.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi/article/view/14639/pdf>
- Ali, S., & Khaeruddin. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Almulla, M. A. (2020). The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage Students in Learning. *SAGE Open*, 10(3). <https://doi.org/10.1177/2158244020938702>
- Almuzhir, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Semester Ganjil pada Bimbingan TIK tentang Penggunaan Dasar Internet atau Intranet di SMP Negeri 1 Marisa Tahun Pelajaran 2021/2022. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(2), 425. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.425-436.2022>
- Andryannisa, M. A., Wahyudi, A. P., & Sayekti, S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadul Jannah Depok. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 88–100.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Ardiyanto, W., Arisyanto, P., & Budiman, M. A. (2024). Analisis keterlaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka di kelas 4 SDN 1 Penyangkringan. *Jurnal Cerdas Mendidik*, 3(1).
- Azizah, M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2023). Analisis kesulitan guru sekolah dasar dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka. *Prosiding SNHP 2023*, 4(1).
- Darwis, M., Asdar, & Kurniati. (2020). Efektivitas Penerapan Model Discovery Learning dengan Pendekatan ICARE dalam Pembelajaran Matematika. *Issues in Mathematics Education*, 2(2), 119–128.
<http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/files/banner/PM-82.pdf>.
- Dewi, R., Sariyasa, & Putrayasa, I. (2020). Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 93–101. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/4298>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Fitriani. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal PeKa*, 4(2), 137–142.
http://dx.doi.org/10.1016/j.ecoenv.2017.03.002%0Ahttp://www.forda-mof.org/files/Sistem_Agroforestri_di_Kawasan_Karst_Kabupaten_Gunungkidul_Untuk_Pengelolaan_Telaga_Sebagai_Sumber_Air_Berkelanjutan.pdf%0Ahttps://extension.mssta-te.edu/sites/default/files/pu
- Gumilar, G., Rosid, D. P. S., Sumardjoko, B., & Ghufro, A. (2023). Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 148–155. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.4528>
- Gunada, I. W. A. (2022). Konsep, Fungsi Dan Strategi Pembelajaran Seni Bagi Peserta Didik Usia Dini. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 109–123. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v1i2.383>
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan*

- Biologi Dan Sains*, 4(2), 307–314. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2870>
- Insani, A. H., & Munandar, K. (2023). Studi Literatur: Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *ScienceEdu*, 6(1), 6. <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.39645>
- Kalifah, F., Arief Budiman, M., & Suyitno. (2022). Keefektifan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V Mi Nurul Amanah Kabupaten Grobogan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1702–1708. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.476>
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 198–214. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Maros, M., Korenkova, M., Fila, M., Levicky, M., & Schoberova, M. (2023). Project-based learning and its effectiveness: evidence from Slovakia. *Interactive Learning Environments*, 31(7), 4147–4155. <https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1954036>
- Muhammad Darwin, D. (2020). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Issue Juni).
- Nasrum, A. (2020). Uji Normalitas Data untuk Penelitian. In *Jayapangus Press*.
- Noresy, M., Murtiyoso, O., & Mujiyono. (2016). Ilustrasi Cerita Rakyat Ande-Ande Lumut dalam Karya Lukis Dekoratif pada Media Kulit Kayu. *Arty: Jurnal Seni Rupa*, 5(1), 23–40. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artly/article/download/35106/14505>
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>
- Panji Yudha, R. (2018). Implementasi Pembelajaran Think Pair Share Dengan Asesmen Unjuk Kerja Berbantuan Alat Peraga Materi Geometri Di Smp Negeri 1 Babakan. *MATHLINE : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 77–88. <https://doi.org/10.31943/mathline.v3i1.85>
- Prameswari, D. P., & Rahayu, T. S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make a Match dan Numbered Head Together: Kajian Meta – Analisis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 202–210. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i1.28244>
- Putri, H. M., Hasnawati, H., & Yuliantini, N. (2020). Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif pada Capping dalam Mata Pelajaran SBK Siswa SD Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(3), 218–228. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.2.3.218-228>
- Sadiyah, N., Priyanto, W., & Budiman, M. A. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar BAB 3 Muatan Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Elementary School*, 3(1), 214–225.